

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara kecerdasan emosi dengan kekerasan dalam berpacaran pada mahasiswa perantauan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai kecerdasan emosi pada mahasiswa perantauan maka nilai kekerasan dalam berpacaran semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah nilai kecerdasan emosi pada mahasiswa perantauan maka nilai kekerasan dalam berpacaran semakin tinggi. Artinya dengan nilai kecerdasan emosi yang tinggi tersebut menandakan bahwa kecerdasan emosi yang berada dalam diri remaja adalah kecerdasan emosi yang baik sehingga mahasiswa tersebut dapat mengendalikan angka kekerasan dalam berpacaran dengan nilai kekerasan dalam berpacaran yang rendah.

Kecerdasan emosi memberikan sumbangsih dalam kekerasan dalam berpacaran pada mahasiswa perantauan sebesar 53,5% meskipun perlu diakui juga bahwa masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kekerasan dalam berpacaran pada mahasiswa perantauan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kecerdasan emosi memiliki hubungan negatif dengan kekerasan dalam berpacaran pada mahasiswa perantauan, sehingga meningkatkan kecerdasan emosi pada mahasiswa perantauan menjadi komponen penting untuk menurunkan kekerasan dalam berpacaran. Kecerdasan emosi yang baik dapat dikembangkan dengan dukungan dari berbagai pihak, sehingga ada beberapa saran yang dapat dilakukan yaitu:

1. Bagi mahasiswa perantauan yang berpacaran perlu untuk membangun dan memiliki pemikiran yang baik untuk membangun pikiran yang positif, sehingga mahasiswa dapat mengendalikan impuls-impuls negatif yang terdapat

pada diri mahasiswa tersebut. Selain itu mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan kemampuan empatinya agar kelak dapat mengenali emosi orang lain agar tidak menjadi pribadi yang egois.

2. Bagi keluarga dianjurkan untuk selalu mengajak mahasiswa berdiskusi atau sekedar bercerita mengenai keseharian atau yang telah dilalui oleh mahasiswa, hal tersebut diharapkan membuat keterbukaan antara mahasiswa dengan pihak keluarga. Karena kecerdasan emosi sangat dibutuhkan dalam menjaga keutuhan hubungan sosial dan hubungan sosial yang baik serta membuat interaksi interpersonal lebih efektif.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berniat mengembangkan dan melanjutkan penelitian ini disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat memberi pengaruh terhadap kekerasan dalam berpacaran pada mahasiswa perantauan seperti kematangan emosi, pendidikan, serta pola asuh. Selain itu untuk peneliti selanjutnya bila ingin mengembangkan penelitian ini disarankan untuk meneliti subyek yang tidak hanya berasal dari satu pulau saja.